

MENGENAL LEBIH DEKAT



Sugiyanto, S.H.,M.H.

Sugiyanto, merupakan sekretaris mahkamah Agung, yang dilantik oleh ketua Mahkamah Agung, HM, Syarifuddin, pada hari jumat, tanggal 7 Juni 2024. berdasarkan Keputusan Presiden No. 44/TPA Tahun 2024 tanggal 27 Mei 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Sekretariat Mahkamah Agung. Sebelum dilantik menjadi Sekretaris, beliau merupakan Kepala Badan Pengawasan sejak 18 Mei 2022. Dan secara bersamaan, dia juga ditugasi sebagai Pelaksana Tugas Sekretaris MA sejak 12 Juni 2023, saat sekretaris Mahkamah Agung Hasbi Hasan, kala itu — terjerat kasus suap di KPK. Kini Sugiyanto menggantikan posisi Hasbi Hasan secara permanen.

Sebelum menapakai jabatan sebagai sekretaris Mahkamah Agung, Bapak Sugiyanto sudah banyak berkecimpung di dunia peradilan, baik sebagai calon hakim, hakim, wakil ketua, ketua dan badan pengawasan Mahkamah Agung. Berikut adalah perjalanan karier beliau:

- Inspektur Wilayah II Badan Pengawasan (08 Januari 2021)
- Hakim Tinggi Badan Pengawasan (21 Juni 2019)
- Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat (05 September 2018)
- Wakil Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (11 Desember 2017)
- Ketua Pengadilan Negeri Klaten (15 Agustus 2017)
- Wakil Ketua Pengadilan Negeri Manado (09 Desember 2016)
- Ketua Pengadilan Negeri Pati (12 Januari 2016)
- Hakim Tingkat Pertama Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (04 Maret 2015)
- Wakil Ketua Pengadilan Negeri Bitung (29 Juli 2013)
- Ketua Pengadilan Negeri Demak (06 Juli 2011)
- Hakim Tingkat Pertama Pengadilan Negeri Bale Bandung (26 November 2008)
- Ketua Pengadilan Negeri Jantho (2007 s.d. 2008)

- Wakil Ketua Pengadilan Negeri Jantho (14 Maret 2005)
- Hakim Pengadilan Negeri So'e (1999-2004)
- Hakim Pengadilan Negeri Waingapu (1996-1999)
- Calon Hakim Pengadilan Negeri Pati (01 Desember 1992)

Sekretaris Mahkamah Agung disebut memiliki peran sentral di lembaga pengadilan tertinggi tersebut. Sekma merupakan koordinator terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Sekretariat dan Kepaniteraan Mahkamah Agung. Menjadi perumus dan pelaksana kebijakan serta standardisasi teknis di bidang pembinaan tenaga teknis maupun administrasi peradilan.

Tak hanya itu, Sekma juga menjadi pembina dan pelaksana pengawasan, penelitian, dan diklat. "Singkatnya, seorang Sekretaris Mahkamah Agung berperan sentral, dalam mewujudkan kemajuan Mahkamah Agung dan lembaga peradilan di Indonesia, sebagaimana disampaikan oleh ketua Mahkamah Agung, saat pelantikan beliau sebagai sekretaris Mahkamah Agung Republik Indonesia;

(Massadi, Wakil ketua Pengadilan Agama Bontang)